





## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

BAB V ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai “Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Bolatangan: Perspektif Masa Depan” Kesimpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa penilaian kuesioner dan wawancara dengan menggunakan instrument *Sport Policy Factors Leading to International Sporting Success* (SPLISS) yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain kesimpulan, pada bab ini juga penulis menuliskan implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa:

Kondisi pembinaan dan pengembangan olahraga Bolatangan di ABTI Kota Bandung adalah dengan rata-rata 63% untuk pilar 1 yaitu dukungan keuangan, 73% untuk pilar 2 yaitu tata kelola dan organisasi, 69% untuk pilar 3 yaitu partisipasi olahraga, 73% untuk pilar 4 yaitu identifikasi bakat, 72% untuk pilar 5 yaitu dukungan pasca karir, 69% untuk pilar 6 yaitu fasilitas latihan, 79% untuk pilar 7 yaitu pengembangan pelatih, 80% untuk pilar 8 yaitu kompetisi nasional dan yang terakhir 73% untuk pilar 9 yaitu inovasi ilmiah.

Kesuksesan suatu organisasi sangat tergantung dari kesadaran pemegang kebijakan akan tingkat pekerjaan, kemampuan sumber daya manusia. Maka menjadi suatu kebutuhan utama bagi setiap organisasi, termasuk organisasi olahraga untuk mengurus aset istimewa ini untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi yang baik. Sumber daya manusia mengacu pada ketersediaan ahli-ahli olahraga, pelatih olahraga sarjana olahraga, guru-guru pendidikan jasmani olahragg, dan instruktur olahraga. Lalu pentingnya olahraga sebagai pembangunan dan perdamaian yaitu merubah cara pandang *development of sport* menjadi *development throught sport*. Kesamaan nilai yang diamanatkan dan dicita-citakan masyarakat Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD

1945, menjadi dorongan untuk membentuk masyarakat Indonesia yang berkemajuan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan di lapangan hasil penelitian dari Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Bolatangan, pembinaan dan pengembangan olahraga bolatangan di ABTI Kota Bandung dapat dikatakan cukup tercapai karena dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa yang harus terus dimaksimalkan yaitu melakukan evaluasi terus menerus sehingga terbentuknya standar tata kelola, maka bolatangan memiliki kesempatan untuk menjadi salah satu cabang olahraga yang diunggulkan, membangun komunikasi dengan para pakar keolahragaan dan organisasi dalam rangka mendorong pengembangan olahraga bolatangan dan juga Besar kemungkinan pengembangan bolatangan perlu didukung oleh kebijakan sekolah untuk menjadi penguat agar bolatangan menjadi salah satu kurikulum pembelajaran yang utama di sekolah.

## **5.3 Rekomendasi**

### **1. Bagi Pengurus ABTI Kota Bandung**

ABTI Kota Bandung harus terdorong membuat program berdasarkan ruang lingkup olahraga yaitu secara masyarakat, pendidikan dan prestasi dan juga sangat penting bagi cabang olahraga bolatangan untuk terus mempertahankan eksistensinya baik dalam pergaulan nasional maupun internasional, dalam rangka memperoleh update perkembangan terbaru.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada evaluasi program pembinaan dan pengembangan olahraga bolatangan. oleh karena itu, ada beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan fokus penelitian yang sama agar dapat meneliti pada aspek yang berbeda, karena masih banyak aspek lain yang memang harus dikaji secara

mendalam guna memperkaya kontribusi keilmuan sebagai bahan evaluasi bersama untuk kedepannya;

b. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitiannya di daerah yang lain, guna menggali informasi sesuai dengan kondisi di daerahnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menggapai cita-cita dan tujuan bersama yang tidak hanya pada lingkup daerah saja, namun juga pada lingkup nasional.

